

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Agama dan kekuasaan politik selalu menjadi suatu ikatan yang sangat erat. Menurut Herbert Spencer, kekuasaan bersifat memperlembekkan suatu agama politis, entah secara langsung atau terselubung.

Kelompok agama merupakan suatu dimensi dari suasana politik. Kelompok agama dapat dijadikan alat kekuasaan, jaminan kepercayaannya, atau sarana yang dipakai untuk perlawanan yang lebih radikal.

Dari suatu analisis tersebut di atas dalam skripsi ini dibahas suatu studi kasus, bagaimana Jepang melakukan aksinya di Indonesia, terutama di Jawa, dengan berkedok sebagai "Saudara Tua" Indonesia melalui kelompok agama yang dipolitisi, digunakan demi tujuan pendudukannya di Indonesia yaitu mengeksploitasi sumber daya alam dan manusia dalam rangka memenangkan perang yang cepat dan mendesak.

Secara rinci skripsi ini membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan faktor pemilihan umat Islam, praktik produgunaan umat Islam dan pencapaian target dalam pelaksanaannya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The political power and religion always become a very closed bond. According to Herbert Spencer, the character of power is to maintain a political religion, with both transparently and coverly.

The religion community is the dimension of political atmosphere. Religion can be used to manipulate the power, to guarantee the legitimation, or as a media for more radically attack.

Based on the above reality, this thesis will discuss a case study on how the Japanese commits the actions on Indonesia, especially in Java, by pretending as the older brother of Indonesian by politising the Islamic religion. The religion is used for the purpose of his occupying on Indonesia, that is, to exploit the human and natural resources in order to win the fast and urgent war.

In detail, this thesis discusses the problems in connection with Islamic choice factors, Islamic deceiving practice, and reachable target in the action committed by the Japanese.